

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.01. Orientasi Kancan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan kancan atau tempat penelitian terlebih dahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan berusia antara 18-27 tahun.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang didirikan pada tanggal 5 Agustus 1982. Unika Katolik Soegijapranata merupakan sebuah perguruan tinggi swasta Katolik yang berakreditasi A dan berada dibawah naungan Yayasan Sandjojo. Universitas ini merupakan kelanjutan dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya Cabang Semarang yang berdiri tahun 1964 dan yang kemudian berubah menjadi Institut Teknologi Katolik Semarang (I.T.K.S.) pada tahun 1973, kemudian dengan Surat Keputusan Mendikbud RI tanggal 24 September 1983 Nomor.0400/0/1983, I.T.K.S. berubah nama menjadi Universitas Katolik Soegijapranata. Nama "Soegijapranata" dalam Universitas Katolik Soegijaopranata diambil dari nama Mgr. Alb. Soegijapranata, SJ, seorang imam dan Uskup Agung prbumi pertama yang menjadi tokoh dan pahlawan nasional.

Saat ini Universitas Katolik Soegijapranata mengelola 10 Fakultas, 22 Program Studi Sarjana, 1 Program Studi Diploma III, 8 Program Magister, dan 1 Program Doktoral. Perguruan tinggi yang memiliki moto "*Talenta pro patria et*

humanitate” ini terletak di Jl. Pawiyatan Luhur Selatan IV No.1, Bendan Duwur, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Kancah penelitian yang diambil peneliti adalah Universitas Katolik Soegijapranata, kemudian dalam pengambilan subjek, peneliti melakukannya di kantin. Alasan peneliti mengambil kancah penelitian di Universitas Katolik Soegijapranata karena suasana lokasi yang sudah familier bagi peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti saat pencarian subjek.

4.02. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.02.01. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri dan skala citra diri. Kedua skala tersebut berisi pernyataan *favourable* dan *unfavourable* dengan total 30 item untuk skala kepercayaan diri dan 24 item untuk skala citra diri. Setiap item terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

4.02.01.01. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek keyakinan akan kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Sebaran item yang terdapat pada skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.01. Sebaran *Item* Skala Kepercayaan Diri

No	Komponen	Nomor <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Keyakinan Akan Kemampuan Diri Sendiri.	1,2,11	12,21,22	6
2.	Optimis	13,14,23	3,4,24	6
3.	Objektif	5,6,25	15,16,26	6
4.	Bertanggung Jawab	17,18,27	7,8,28	6
5.	Rasional dan Realistis	9,10,29	19,20,30	6

4.02.01.02. Skala Citra Diri

Skala citra diri disusun berdasarkan komponen citra diri yaitu komponen persepsi, komponen konsep, komponen sikap. Sebaran *item* yang terdapat pada skala ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.02. Sebaran *Item* Skala Citra Diri

No	Komponen	Nomor <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Komponen Persepsi	1,2,13,14	3,5,19,20	8
2.	Komponen Konsep	4,6,15,16	7,8,21,22	8
3.	Komponen Sikap	9,10,17,18	11,12,23,24	8

4.02.02. Perizinan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, sebelumnya peneliti mengajukan izin terhadap pihak terkait. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *informed consent* yang diberikan kepada setiap responden saat akan mengisi skala yang diberikan peneliti. *Informed consent* berisi nama, alamat, serta perjanjian antara responden dan peneliti yang diakhir lembar *informed consent* responden diharuskan menandatangani.

4.03. Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 3,4,7,9, dan 10 Oktober 2019 di kantin Gedung Thomas Aquinas Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. sebelum memberikan skala, peneliti bertanya pada mahasiswi perihal usia, apakah sesuai untuk kriteria subjek yang dibutuhkan atau tidak, yaitu mahasiswi yang berusia 18-27 tahun. Subjek kemudian diberikan *inform concent* dan skala yang harus diisi sejujur-jujurnya. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

4.04. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai atau *try out* terpakai. Hadi (dalam Suwahyu, 2000) menjelaskan bahwa dalam uji coba terpakai hasil uji coba yang didapat langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan hanya data dari butir yang benar yang dianalisis. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan untuk menghemat biaya serta efisiensi waktu.

Data yang telah terkumpul selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Pengujian dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 25 for Windows*. Validitas diuji menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson untuk mengkorelasikan skor *item* dan skor total kemudian untuk mengurangi *overestimates* atau kelebihan bobot koefisien korelasi yang sebenarnya akibat penghitungan koefisien korelasi skor *item* dan skor total, validitas akan dikoreksi menggunakan analisis *Part Whole*. Untuk pengujian reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu *item* dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka *item* tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Penelitian ini memiliki 40 responden, sehingga r_{tabel} pada penelitian ini sebesar 0.312.

4.04.01. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri mempunyai total *item* sebanyak 30 butir. Uji validitas dilakukan sebanyak dua putaran. Pada putaran pertama terdapat 22 *item* valid dan 8 *item* gugur yaitu nomor 5, 8,12,15,17,22,24, dan 26 dan memperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0,851. Kemudian dilakukan putaran kedua dengan menghilangkan *item* yang gugur dan diperoleh hasil koefisien Alpha sebesar 0,896 yang berarti skala kepercayaan diri merupakan alat ukur yang reliabel.

Tabel 4.03. Sebaran *Item* Skala Kepercayaan Diri

No	Komponen	Nomor <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	

1.	Keyakinan Akan Kemampuan Diri Sendiri.	1,2,11	12*,21,22*	6
2.	Optimis	13,14,23	3,4,24*	6
3.	Objektif	5*,6,25	15*,16,26*	6
4.	Bertanggung Jawab	17*,18,27	7,8*,28	6
5.	Rasional dan Realistis	9,10,29	19,20,30	6

(*): *Item yang gugur*

4.01.02. Skala Citra Diri

Skala citra diri memiliki total *item* sebanyak 24 butir. Uji validitas dilakukan sebanyak tiga putaran. Pada putaran pertama terdapat 19 *item* yang valid dan 5 *item* yang gugur yaitu nomor 1,2,4,19, dan 23 dan memperoleh koefisien Alpha sebesar 0,886. Kemudian dilakukan putaran kedua untuk menghilangkan *item* yang gugur. Pada putaran kedua didapat 18 *item* yang valid dan 1 *item* yang tidak valid yaitu nomor 5 dan mendapat koefisien Alpha sebesar 0,925. Pada putaran ketiga peneliti kembali menghapus *item* yang gugur kemudian diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,926 yang berarti skala citra diri adalah skala yang reliabel.

Tabel 4.04. Sebaran *Item* Skala Citra Diri

No	Komponen	Nomor <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Komponen Persepsi	1*,2*,13,14	3,5,19*,20	6
2.	Komponen Konsep	4*,6,15,16	7,8,21,22	6
3.	Komponen Sikap	9,10,17,18	11,12,23*,24	6

(*): *Item yang gugur.*

